

ABSTRAK

NURHAYATI NILAM SARI. 2018. Perbedaan Penggunaan Model *Discovery Learning* dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan IPA Siswa Pada Tema 1 di Kelas IV SD Gugus III Kecamatan Ampek Angkek

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan di lapangan bahwa siswa masih menganggap pembelajaran IPA sebagai pembelajaran yang sulit dan menjadi momok bagi mereka. Siswa masih banyak yang tidak tertarik dengan pembelajaran IPA dikarenakan pembelajaran diajarkan masih secara monoton dan hanya berpegangan pada buku-buku paket saja. Siswa dominan masih menerima pembelajaran dari guru bukan menemukan konsepnya sendiri sesuai dengan hakekat dari pembelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penggunaan model *Discovery Learning* dan metode ceramah terhadap hasil belajar pengetahuan IPA siswa pada tema 1 di kelas IV SD Gugus III Kecamatan Ampek Angkek.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental design*, desain *Two Group Posttest-only design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IV di SDN Gugus III Kecamatan Ampek Angkek. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa tes soal objektif. Data analisis menggunakan statistik deskriptif dan uji t.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $t_{hitung} = 5.35 > t_{tabel} = 1,72$ berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Rata-rata hasil belajar kelas model *Discovery Learning* yaitu 83.8 lebih tinggi dan pada rata-rata hasil belajar kelas metode ceramah yaitu 61.4. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas model *Discovery Learning* dan metode ceramah, dimana hasil belajar kelompok yang menggunakan model *Discovery Learning* lebih baik dari pada kelompok yang menggunakan metode ceramah.

Kata Kunci : model *Discovery Learning*, metode ceramah, hasil belajar pengetahuan, IPA